RE-DESAIN GEDUNG FAKULTAS PERTANIAN, KEHUTANAN & KELAUTAN,
UNIVERSITAS OTTOW GEISSLER DI KOTA JAYAPURA, PAPUA

Disusun oleh :

ERICH. M. MANSNEMBRA (21091379)

PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2016

©UKDW

LEMBAR PENGESAHAN

Judul	: Redesain Gedung Fakultas Pertanian, Kehutanan & Kelautan, Universitas Ottow & Geissler, di Kota Jayapura, Provinsi Papua		
Nama	: Erich Milton Mansnembra		
Nim	:21 09 1379		
Mata Kuliah	: Tugas Akhir	Kode	: TA8306
Semester	: Genap	Tahun	: 2015-2016
Prodi	: Teknik Arsitektur	Fakultas	: Arsitektur & Desain
Universitas	: Universitas Kristen Duta Wacana-Yogyakarta		

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji tugas akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur & Desain

Universitas Kristen Duta Wacana-Yogyakarta

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal: 01 Juni 2016

Yogyakarta, ___ Juni 2016

Dosen Pembimbing I,

Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch

Dosen Pembimbing II,

Dr.-Ing. Gregorius S. Wuryanto P.U., S.T., M.Arch

Dosen Penguji I,

Ferdy Sabono, S.T., M.Sc

Dosen Penguji II,

Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc

©UKDW

TUGAS AKHIR

REDESAIN GEDUNG FAKULTAS PERTANIAN, KEHUTANAN & KELAUTAN, UNIVERSITAS OTTOW & GEISSLER, DI KOTA JAYAPURA, PROVINSI PAPUA

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur & Desain

Universitas Kristen Duta Wacana-Yogyakarta

Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Teknik

Disusun Oleh:

Erich Milton Mansnembra

21.09.1379

Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 01 Juni2016

Dosen Pembimbing I,

a.n

Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch

Dosen Pembimbing II,

Dr.-Ing. Gregorius S. Wuryanto P.U., S.T., M.Arch

Mengetahui

Ketua Program Studi,

Dr.-Ing. Gregorius S. Wuryanto P.U., S.T., M.Arch

©UKDW

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir dengan judul:

REDESAIN GEDUNG FAKULTAS PERTANIAN, KEHUTANAN & KELAUTAN, UNIVERSITAS OTTOW & GEISSLER, DI KOTA JAYAPURA, PROVINSI PAPUA

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide maupun kutipan langsung maupun kutipan tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam tugas akhir ini pada lembar yang bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari tugas akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana-Yogyakarta

UKDW

Yogyakarta, 01 / 06 / 2016

Erich Milton Mansnembra

Nim : 21. 09. 1379

ABSTRAK

REDESAIN GEDUNG FAKULTAS PERTANIAN, KEHUTANAN & KELAUTAN, UNIVERSITAS OTTOW & GEISSLER, JAYAPURA, PROVINSI PAPUA

Gedung fakultas Pertanian, Kehutanan & Kelautan merupakan gedung pendidikan dengan beberapa bidang ilmu yang berperan untuk memanfaatkan serta menjaga alam sekitar, namun dengan sarana serta fasilitas penunjang lainnya yang belum tersedia membuat fakultas ini menjadi tidak diperhatikan, kemudian daerah sekitarnya yang merupakan daerah konservasi dialihfungsikan menjadi jalan raya dan beberapa hutan lainnya dieksploitasi secara alami maupun buatan yang membuat kawasan bawahan menjadi rawan akan banjir.

Vitalnya peran serta fungsi yang dimiliki oleh fakultas Pertanian Kehutanan & Kelautan, membuat sarana ini perlu diperhatikan, tersedianya lahan yang dimiliki oleh Universitas Ottow & Geissler dan fasilitas yang tidak memadai, membuat fakultas ini belum mengoptimalkan SDM masyarakat dan juga SDA yang berada disekitarnya.

Meredesain gedung fakultas Pertanian, Kehutanan & Kelautan untuk memenuhi kriteria pengguna dan standar bangunan pendidikan, bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi oleh gedung FPKK yang berada di kota Jayapura, selain itu redesain gedung FPKK ini juga bertujuan untuk membuat aktifitas yang ada di dalam fakultas maupun di lingkungan sekitar menjadi perhatian masyarakat untuk bersama – sama menjaga dan merawat Alam.

UKDW

ABSTRACT

REDESIGN THE BUILDING OF AGRICULTURE, FORESTRY, AND OCEANIC FACULTY, UNIVERSITY OF OTTOW & GEISSLER, JAYAPURA, PAPUA PROVINCE.

The building of Agriculture, Forestry, and Oceanic Faculty is an lecturer building with several majors programs which take a part on preserving the nature. However, their facilities are very limited. Therefore, this faculty is abandonned. There was a conservation around this building, but it is turned out to be a street and certain forests were exploited naturally or artificially which caused flood.

This faculty has the important function, therefore the great numbers of facilities are needed. The University of Ottow Geissler has no fasilities to optimalize the human resources and the natural resources.

The act of redesigning the building of The Agriculture, Forestry, and Oceanic Faculty is to accomplish the user's criteria and standard lecturer building. The aim of this redesigning action is to help the FPKK Jayapura on solving their problems. Furthermore, this redesigning action is to pursue the society to preserve and maintain the nature.

©UKDW

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis haturkan kepada Tuhan yang maha Esa, karena hanya oleh kasihNya, penulis telah berkesempatan menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul " **REDESAIN GEDUNG FAKULTAS PERTANIAN, KEHUTANAN & KELAUTAN, UNIVERSITAS OTTOW & GEISSLER, DI KOTA JAYAPURA, PROVINSI PAPUA**". Adapun Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan kelulusan jenjang pendidikan Strata-1(S-1) dalam bidang teknik Arsitektur di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Fakultas merupakan bagian Universitas dimana terdapat bidang ilmu yang mempelajari tentang disiplin atau jurusan tertentu, sarana ini adalah tempat pendidikan lanjutan dari SMA, SMK yang menyediakan ilmu untuk masyarakat agar masyarakat dapat berkembang dengan wawasan yang didapatkannya dan juga dapat membantu perkembangan daerah dalam sektor pendidikan.

Konsep desain yang ditujukan untuk memberikan kenyamanan bagi pengguna dalam bentuk gedung maupun layout tiap ruang dan juga ruang luar sebagai sarana untuk mengajak pengguna berinteraksi dengan lingkungan sekitar, sehingga diharapkan aktifitas yang ada di dalam fakultas maupun di lingkungan sekitar menjadi perhatian masyarakat untuk bersama – sama menjaga dan merawat Alam, desain bangunan ini juga terfokus pada upaya untuk meminimalisir dampak dari pengrusakan hutan dan curah hujan yang tinggi.

Dalam kesempatan ini penulis juga hendak menyampaikan Ucapan trimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses Pelaksanaan Tugas Akhir Ini, yaitu:

1. Terima Kasih Kepada Tuhan Yesus yang selalu mengasihi dan menyertai dalam perjalananku sehingga tugas akhir ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.
2. Kedua orang tuaku tercinta (Calvyn Mansnembra dan Susana Karubuy) yang selalu memberikan ku dukungan semangat lewat kata dan doa. Terima Kasih Papa dan Mama, tanpa kalian saya tidak bisa seperti sekarang ini.
3. Saudara ku tercinta, Kharol, Mauren dan juga adiku Chatrin, yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

©UKDW

4. Bapak Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch dan Bapak Dr.-Ing. Gregorius S. Wuryanto P.U., S.T., M.Arch yang sudah bersedia membimbing saya selama ini, memberikan saya pelajaran-pelajaran yang tidak bisa saya lupakan, motivasi dan dukungan, saya ucapkan terima kasih banyak atas waktu dan kesabarannya.
5. Bapak Ferdi Sabono, S.T., M.Sc dan Bapak Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc selaku dosen pengujiku yang sangat luar biasa.
6. Bapak Dr.-Ing. Gregorius S. Wuryanto P.U., S.T., M.Arch selaku ketua program studi.
7. Kepada Mas Ehud selaku laboran studio TGA yang dengan sabar menemani dan membantu selama masa-masa studio dan pengumpulan hasil akhir.
8. Kepada Seluruh Staff dan dosen pengajar Prodi Arsitektur , Fakultas Arsitektur dan desain, Univesitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
9. Kepada Sahabat dan temanku Julio, Alfret, Tiago, Edoardus yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk membantu saya dalam menyelesaikan Tugas akhir ini, terima kasih.
10. Kepada ibu Ruth, ibu Anna, om Tiot yang selalu memberikan semangat dan dukungan lewat kata dan doa selama ini.
11. Seluruh Mahasiswa Arsitektur UKDW, khususnya Anak Arsitektur Angkatan 2009 (Anarkos) yang selalu setia menjadi teman dalam berbagi ilmu, pengalaman dan cerita yang lucu dan aneh-aneh, terima kasih.
12. Dan buat semua pihat baik keluarga maupun teman-teman yang tidak saya sebutkan satu-persatu.

©UKDW

Yogyakarta, Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i

KERANGKA BERPIKIR ii

Latar Belakang, Kerangka Berpikir

PENDAHULUAN 1-7

Profil Kota Jayapura, Eksisting Site

STUDI PUSTAKA 8-18

Pengertian Fakultas, Standar Ruang, Metode Vegetasi

STUDI PRESEDEN 19-22

Fa. Kehutanan UGM, Fa. Petanian UGM, Fa. Perikanan & Kelautan UGM, California Academy of Sciences

TINJAUAN SITE 23-26

Lokasi Site, Sirkulasi, Kebisingan, View, Luas bangunan, Kriteria

ANALISIS 27-37

Pelaku Pengguna, Pola Kegiatan, Hubungan Zona Ruang, Kebutuhan Ruang, Hubungan Antar Ruang, Asumsi Pengguna, Besaran Ruang

KONSEP 38-45

Zoning, Letak Masa, Sirkulasi, Arah angin, Arah Air Hujan, Vegetasi, Kebisingan, Filosofi Suku Asmat, Struktur, Bentuk Masa, Utilitas

REFERENSI 46

©UKDW

KERANGKA BERPIKIR

- Terjadi pengrusakan hutan pada kawasan konservasi, hutan lindung.
- Terdapat juga DAS yang berasal dari air hujan dan mata air.
- Curah hujan yang terjadi hampir setiap minggunya dengan intesitas sedang hingga tinggi, maka dapat berpotensi banjir .

- Daerah penyangga alam, untuk kawasan bawahan merupakan kawasan pendidikan, pemukiman intensitas sedang.
- DAS yang bermuara ke teluk Youtefa sebagai pengendali air hujan.

- Masyarakat Jayapura maupun pengusaha illegal melakukan penebangan pohon kemudian dijadikan tempat tinggal atau lahan bertani.
- Komoditi utama pertanian masyarakat yang belum optimal.
- Minim pengetahuan masyarakat Jayapura untuk mengolah serta membudidayakan.
- Minim alat teknologi sehingga bertani maupun beternak masih menggunakan alat tradisional.

- Masyarakat Papua mempunyai budaya tradisional bertani yang sudah ada sejak turun temurun dengan menggunakan sumberdaya alam yang ada.

- Keadaan fisik ruang dan bangunan FPKK tidak terawat.
- Minim Sarana Penunjang FPKK dan belum ada fasilitas lab *outdoor* / praktek lapangan sebagai penelitian dan budidaya tanaman, hewan dan tumbuhan.
- Bekas gedung asrama.
- Kapasitas ruang kuliah terbatas.
- Minim peralatan dan ruang lab (praktikum) serta pengolahan buangan limbah.

- Terdapat Program studi / jurusan dengan bidang ilmu yang dapat membudidayakan serta memanfaatkan alam.
- Dapat meningkatkan SDM masyarakat.
- Lokasi gedung FPKK berada dekat di bawah kawasan konservasi, hutan lindung sehingga dapat berperan menjaga ekosistem lingkungan.
- Belum ada Program Studi Pertanian, PS. Kehutanan, PS. Kelautan di kota Jayapura.
- Memiliki luas lahan 32 ha (milik Universitas).

MASALAH

POTENSI

REDESAIN GEDUNG FAKULTAS PERTANIAN KEHUTANAN & KELAUTAN

METODE PENGUMPULAN

ANALISIS

KONSEP

TRANSFORMASI DESAIN

- Sirkulasi.
- Bentuk dan masa bangunan.
- Orientasi bangunan.
- Zoning.
- Landscape.
- Material.
- Struktur.
- Utilitas.

Data Primer

- Dokumentasi, pengumpulan data.
- Wawancara langsung dengan instansi terkait dan warga.
- Observasi, pengamatan langsung lokasi dan obyek terkait.

Data Sekunder

- RTRW kota Jayapura.
- RDTR kota Jayapura.
- IMB kota Jayapura.
- Data pendidikan Dinas P&P kota Jayapura.

Studi Literatur

- Pengertian Fakultas.
- Tingkatan Fakultas.
- Visi, Misi & deskripsi Program Studi.
- Standar Fakultas & sarana penunjang.
- Kurikulum Fakultas.
- Metode Konservasi.

Studi Preseden

- Fakultas Pertanian UGM.
- Fakultas Kehutanan UGM.
- Fakultas Kelautan UGM.
- *California Academy of Sciences.*

- Makro & Mikro.
- Kawasan perancangan.
- Eksisting Site.
- Potensi / Permasalahan.
- Pola pelaku.
- Hubungan ruang.
- Besaran ruang.
- Zoning ruang.

©UKDW

ABSTRAK

REDESAIN GEDUNG FAKULTAS PERTANIAN, KEHUTANAN & KELAUTAN, UNIVERSITAS OTTOW & GEISSLER, JAYAPURA, PROVINSI PAPUA

Gedung fakultas Pertanian, Kehutanan & Kelautan merupakan gedung pendidikan dengan beberapa bidang ilmu yang berperan untuk memanfaatkan serta menjaga alam sekitar, namun dengan sarana serta fasilitas penunjang lainnya yang belum tersedia membuat fakultas ini menjadi tidak diperhatikan, kemudian daerah sekitarnya yang merupakan daerah konservasi dialihfungsikan menjadi jalan raya dan beberapa hutan lainnya dieksploitasi secara alami maupun buatan yang membuat kawasan bawahan menjadi rawan akan banjir.

Vitalnya peran serta fungsi yang dimiliki oleh fakultas Pertanian Kehutanan & Kelautan, membuat sarana ini perlu diperhatikan, tersedianya lahan yang dimiliki oleh Universitas Ottow & Geissler dan fasilitas yang tidak memadai, membuat fakultas ini belum mengoptimalkan SDM masyarakat dan juga SDA yang berada disekitarnya.

Meredesain gedung fakultas Pertanian, Kehutanan & Kelautan untuk memenuhi kriteria pengguna dan standar bangunan pendidikan, bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi oleh gedung FPKK yang berada di kota Jayapura, selain itu redesain gedung FPKK ini juga bertujuan untuk membuat aktifitas yang ada di dalam fakultas maupun di lingkungan sekitar menjadi perhatian masyarakat untuk bersama – sama menjaga dan merawat Alam.

UKDW

ABSTRACT

REDESIGN THE BUILDING OF AGRICULTURE, FORESTRY, AND OCEANIC FACULTY, UNIVERSITY OF OTTOW & GEISSLER, JAYAPURA, PAPUA PROVINCE.

The building of Agriculture, Forestry, and Oceanic Faculty is an lecturer building with several majors programs which take a part on preserving the nature. However, their facilities are very limited. Therefore, this faculty is abandonned. There was a conservation around this building, but it is turned out to be a street and certain forests were exploited naturally or artificially which caused flood.

This faculty has the important function, therefore the great numbers of facilities are needed. The University of Ottow Geissler has no fasilities to optimalize the human resources and the natural resources.

The act of redesigning the building of The Agriculture, Forestry, and Oceanic Faculty is to accomplish the user's criteria and standard lecturer building. The aim of this redesigning action is to help the FPKK Jayapura on solving their problems. Furthermore, this redesigning action is to pursue the society to preserve and maintain the nature.

©UKDW

PROFIL KOTA JAYAPURA, PROVINSI PAPUA

Peta administrasi Provinsi Papua
Sumber: petatematikindo.files.wordpress.com

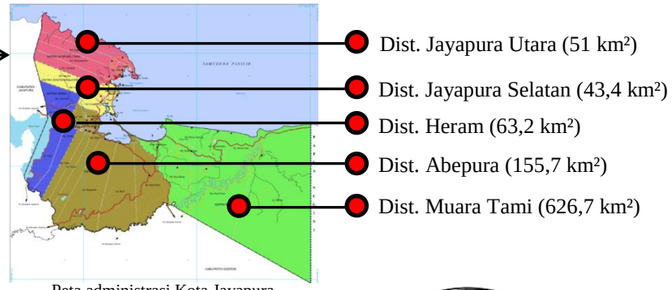

Peta administrasi Kota Jayapura
Sumber: Bappeda Kota Jayapura

- Jayapura merupakan ibukota dari provinsi Papua, (terdapat 28 Kabupaten & 1 Kota).
- Kota Jayapura terletak antara 137º 27¹ – 141º 41¹ Bujur Timur dan 1º 27¹ – 3º 49¹ Lintang Selatan.

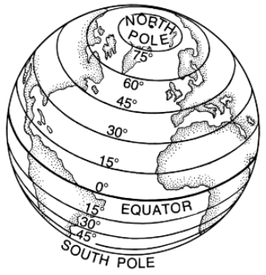

BATAS ADMINISTRASI :

Utara: Samudera Pasifik

Barat: Kabupaten Jayapura

Selatan: Kabupaten Keerom

Timur: Papua New Guinea

KEPADATAN PENDUDUK

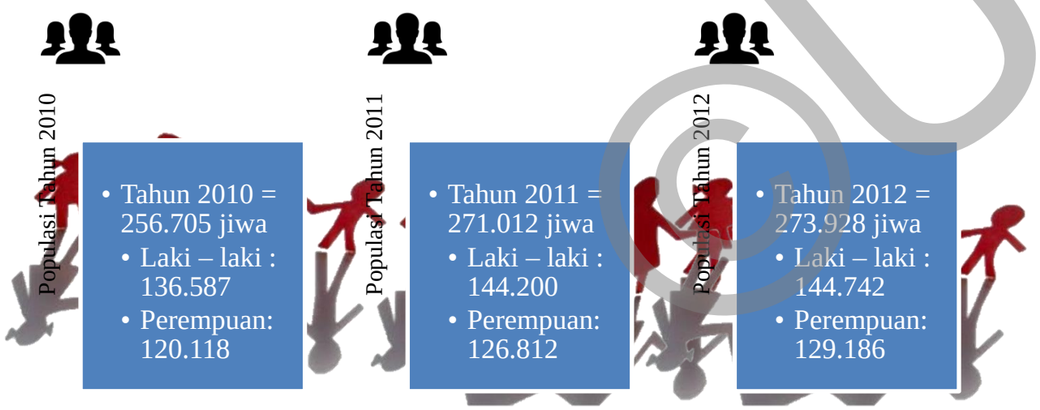

TOPOGRAFI :

Keadaan topografi di kota Jayapura didominasi permukaan tanah yang berkontur, berbukit, dan berteluk.

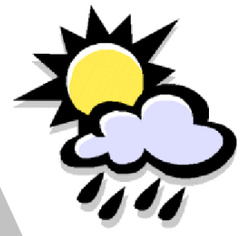

IKLIM :

Keadaan iklim di kota Jayapura yaitu subtropis basah.

SEJARAH KOTA JAYAPURA

Penduduk asli Jayapura adalah suku tobati, kayubatu dan kayupulo

Tahun 1545

Jayapura ini mulai bersentuhan dari luar diantaranya bangsa Portugis, Spanyol, Perancis.

7 Maret Tahun 1910 - 1961

Kota Jayapura didirikan oleh kapten Infanteri F.J.P Sachses dari bangsa Belanda dengan sebutan nama kota yaitu Hollandia.

Tahun 1962

Nama ibu kota pemerintahan Hollandia diganti menjadi Kotabaru (yang sekarang merupakan distrik Abepura)

Tahun 1963

Persiden RI pertama datang berkunjung ke Papua dan mengganti nama Kotabaru menjadi Sukarnopura

Tahun 1965

Diganti nama menjadi Jayapura dan dipakai hingga saat ini

©UKDW

FASUM

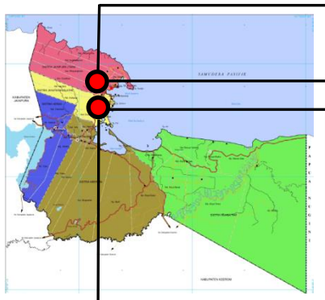

Peta administrasi Kota Jayapura
Sumber: Bappeda Kota Jayapura

Halte (Sumber: Google)

Taman kota (Sumber: Google)

Pelabuhan Jayapura (Sumber: Google)

Jembatan Holtekam (Sumber: Google)

FASOS

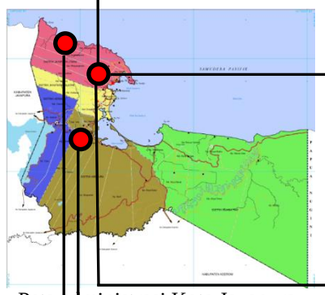

Peta administrasi Kota Jayapura
Sumber: Bappeda Kota Jayapura

Pasar Mama (Sumber: Google)

Gereja Pengharapan (Sumber: Google)

Universitas Cendrawasih (Sumber: Google)

Mal Jayapura (Sumber: Google)

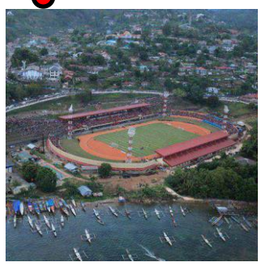

Stadion Mandala (Sumber: Google)

RUMAH TRADISIONAL

Rumah adat suku Tobati (Sumber: Google)

Rumah tradisional asli suku Tobati yang berada di Kota Jayapura merupakan rumah adat yang berbentuk limas segi delapan dan atap menyerupai kerucut dengan menggunakan kayu besi sebagai struktur utama, dinding dibuat dari bambu dan pada bagian atap menggunakan jerami atau pelepah pohon sagu.

SENI BUDAYA

Kerajinan patung (Sumber: Google)

Kerajinan khas kota jayapura diantaranya seperti pembuatan macam bentuk patung dari berbagai suku, pembuatan ini menggunakan bahan dasar dari kayu.

Noken salah satu souvenir atau oleh – oleh, merupakan kerajinan tas tradisional khas Papua.

Noken (Sumber: Google)

LANDMARK

Monumen Yos Sudarso (Sumber: Google)

Merupakan monumen sekaligus taman kota untuk memperingati atas gugurnya pahlawan Yos Sudarso di laut Arafuru, pada saat pembebasan irian barat/ Jayapura pada tahun 1962.

Monumen PEPERA (Sumber: Google)

Tugu ini terletak di pusat kota merupakan monumen untuk memperingati keberhasilan tentara sekutu yang di bawah pimpinan Mc Arthur yang menduduki Jayapura pada tanggal 22 April 1944.

Merupakan tempat transit angkutan umum dari berbagai jalur atau jurusan di kota Jayapura.

Lingkaran Abepura (Sumber: Google)

DATA KOTA JAYAPURA

CURAH HUJAN

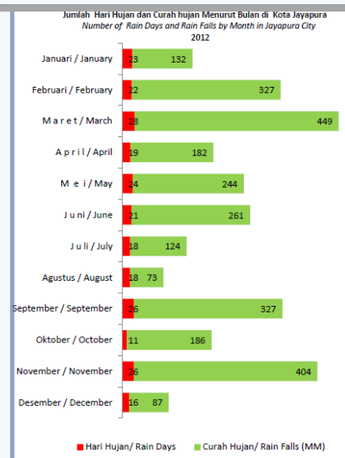

Sumber: Kota Jayapura Dalam Angka 2013

Curah hujan terjadi hampir setiap bulan selama tahun 2012 dengan jumlah mencapai 2.796 mm, terbanyak pada bulan maret yaitu 449 mm dan terendah mencapai 73 mm.

KELEMBAPAN

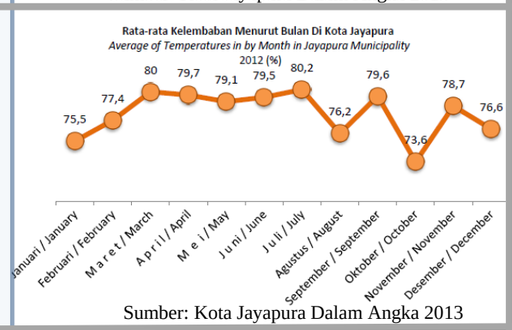

Sumber: Kota Jayapura Dalam Angka 2013

Kelembapan udara rata – rata bervariasi antara 78% - 80% di lingkungan kota dan pinggiran kota.

KECEPATAN ANGIN

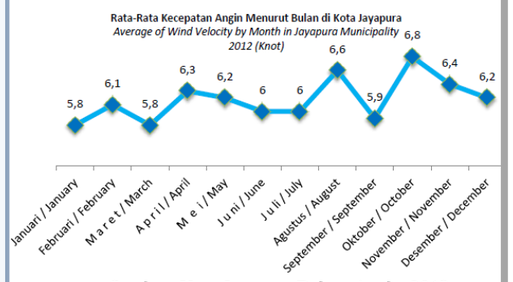

Sumber: Kota Jayapura Dalam Angka 2013

Kecepatan angin terendah pada bulan januari mencapai 5,8 *knot* dan tertinggi pada bulan oktober mencapai 6,8 *knot*.

SUHU

- 29º *C* – 31,8º C

Musim hujan dan musim kemarau tidak teratur, suhu rata – rata yaitu 29º *C* – 31,8º *C* degan suhu tertinggi pada bulan maret (2012) mencapai 33,8º *C* sedangkan terendah pada bulan desember (2012) mencapai 23º *C*.

NAMA – NAMA SUNGAI DI KOTA JAYAPURA

No.	Nama Sungai	Panjang (m)	Lebar (m)	Kedalaman (m)
1	Sungai APO	2,151	9	4,5
2	Sungai Anafree	3,763	20	5,6
3	Sungai Hanyaan	2,413	6,3	4
4	Sungai Entrop 1	0,935	8,5	3,5
5	Sungai Entrop 2	4,068	5,05	2,5
6	Sungai Entrop 3	1,706	2,5	2,5
7	Sungai Dok IX	2,512	4	2,5
8	Sungai Dok VII	1,733	8	4,5
9	Sungai Acai	2,245	12,5	4,5
10	Sungai Siborogonyi	11,619	12	4,5
11	Sungai Mati	2,358	3	2,5
12	Sungai Tami	45,5	43,5	6,5
13	Sungai Kojabu	13,008	35	8
14	Sungai Onabu	11,512	9,56	5,3
15	Sungai Hubari	6,935	15	45
16	Sungai Temani	11,566	9,56	5,421

Sumber: RPJMD Kota Jayapura, 2012-2016

Terdapat 16 Sungai yang berada di kota Jayapura, dengan beberapa sungai yang melintas keluar kabupaten lain.

Nama Sungai	Panjang (m)	Lebar (m)	Kedalaman (m)
Sungai Acai	2,245	12,5	4,5
Sungai Siborogonyi	11,619	12	4,5

Sungai Acai dan Siborogonyi berada di daerah distrik Abepura merupakan sub DAS dan masuk dalam wilayah DAS Sentani.

TUTUPAN VEGETASI DISTRIK ABEPURA DAN SEKITARNYA

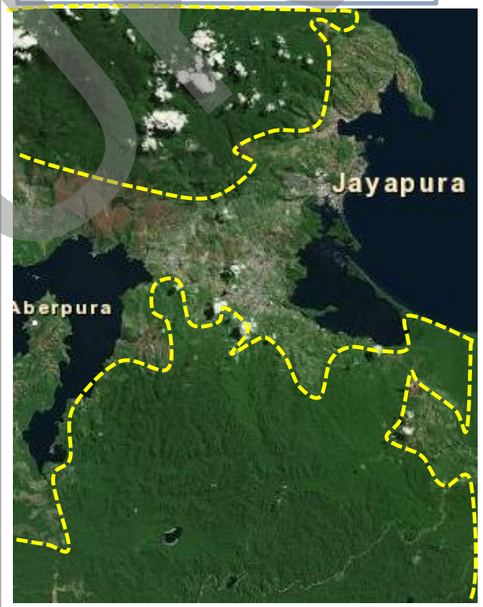

Sumber: Arcgis, 2015

Tutupan vegetasi pada distrik abepura secara umum 30% merupakan kawasan yang sudah terbangun terletak dominan pada dataran rendah , sedangkan 70% tak terbangun pada distrik sekitarnya meliputi pegunungan, bukit dan daerah pesisir.

DAS SENTANI

Sumber: RTRW Kota Jayapura, 2013-2033

Menurut Farida, Kevin Jeanes, dkk (2005), fungsi DAS sangat dipengaruhi jumlah hujan yang diterima, geologi yang mendasari dan bentuk lahan. Fungsi hidrologis yang dimaksud termasuk kapasitas DAS untuk:

- Mengalirkan air
- Menyangga kejadian puncak hujan
- Melepas air secara bertahap
- Memelihara kualitas air dan
- Mengurangi pembuangan massa (seperti tanah longsor).

©UKDW

LATAR BELAKANG

Dalam kurun waktu saat ini perkembangan dunia modern begitu cepat, salah satunya pembangunan di kota Jayapura, yang dimulai dari pusat kota hingga sub kota sesuai dengan tata guna lahan.

Wilayah konservasi, hutan lindung maupun daerah aliran sungai (DAS) terbagi dalam beberapa distrik di kota Jayapura, salah satunya yaitu distrik Abepura, kawasan konservasi ini berdekatan dengan fakultas Pertanian, Kehutanan & Kelautan, Universitas Ottow Geissler, akan tetapi telah terjadi penyalahgunaan terhadap kawasan tersebut.

TOPOGRAFI DISTRIK ABEPURA DAN SEKITARNYA

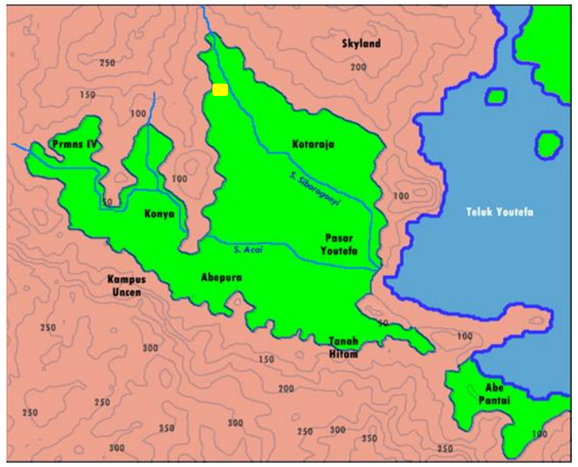

Sumber: DEM SRTM

- Teluk Youtefa
- Elevasi antara 0-50 mdpl
- Elevasi antara 50-400 mdpl
- DAS

Daerah distrik Abepura mempunyai keadaan topografi dengan elevasi antara 0-50 mdpl dan terdapat dua sungai yang bermuara ke teluk Youtefa, sedangkan distrik sekitarnya mempunyai elevasi antara 50-400 mdpl.

TUTUPAN LAHAN

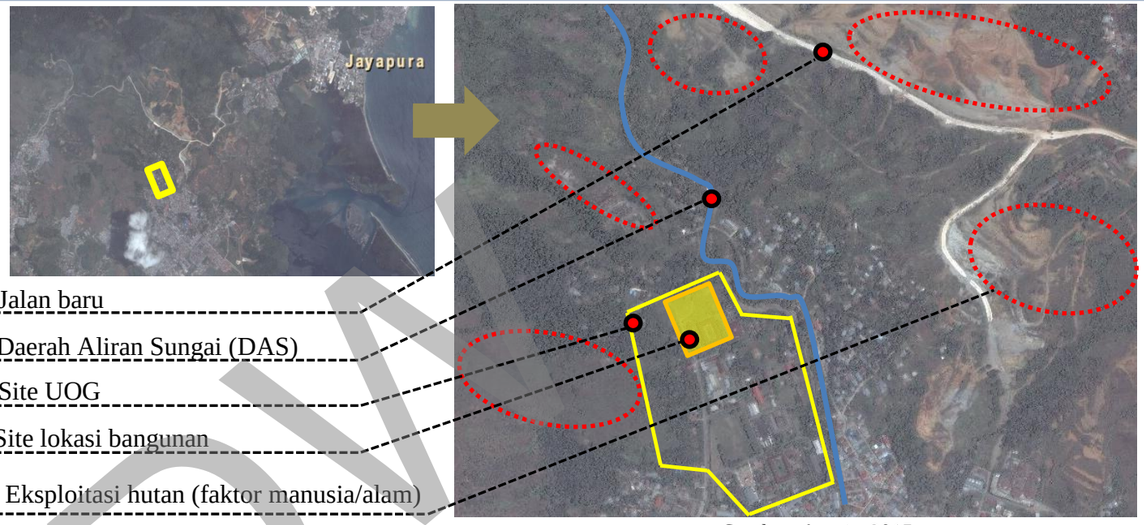

- Jalan baru
- Daerah Aliran Sungai (DAS)
- Site UOG
- Site lokasi bangunan
- Eksploitasi hutan (faktor manusia/alam)

Sumber: Arcgis, 2015

Tutupan lahan pada site UOG meliputi bangunan pendidikan, perumahan dan sarana lainnya, sedangkan pada kawasan sekitar site terdapat pemikiman intensitas sedang, sungai Siborogonyi, hutan, pembangunan jalan baru, eksploitasi hutan.

Daerah konservasi, hutan lindung, DAS yang bermuara ke teluk Youtefa, daerah berpotensi banjir.

Penyalagunaan lahan, pembatalan pemeliharaan lingkungan penyangga alam, Kerusakan ekosistem secara alami maupun oleh manusia.

Membutuhkan

Pelestarian, menghargai lingkungan.

Membutuhkan

Diarahkan

Membudidayakan tumbuhan / hewan, penyuluhan kepada masyarakat sekitar.

Diarahkan

Menjaga kebersihan sungai, reboisasi, penghijauan.

Sarana pelaksanaan

Fakultas Pertanian, Kehutanan & Kelautan (FPKK).

FPKK yang dapat menghasilkan generasi masyarakat untuk berperan meningkatkan pembangunan hijau dan menjaga keberlangsungan ekosistem sekitar.

Keluaran

Keadaan fisik ruang dan bangunan tidak terawat

Selasar FPKK

Belum ada lab *outdoor* / praktek lapangan sebagai sarana penelitian dan budidaya

Lab. Kehutanan

POTENSI

- Terdapat Program studi / jurusan dengan bidang ilmu yang dapat membudidayakan serta memanfaatkan alam.
- Dapat berperan menjaga ekosistem.

©UKDW

LATAR BELAKANG

Masyarakkat Papua mempunyai budaya tradisional bertani yang sudah ada sejak turun temurun dengan memanfaatkan sumber daya alam, kemudian menggunakan sistem berpindah – pindah tempat yang dimulai dari daerah dataran tinggi hingga dataran rendah.

0-8 % 8-15 %
15-25 % 25-40 % >40 %

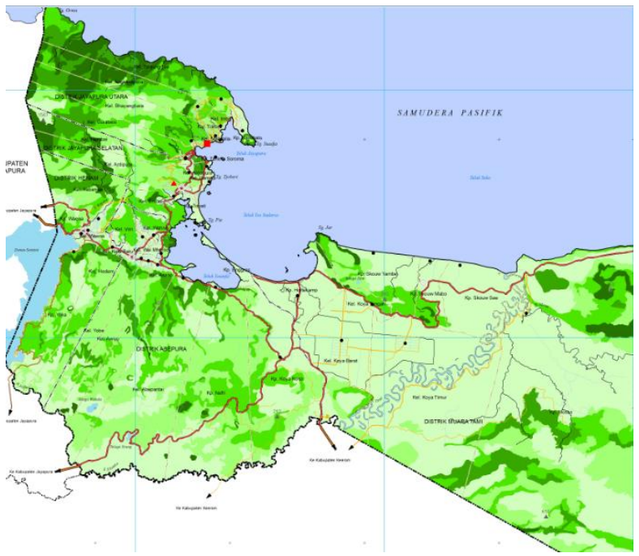

Peta Kelerengan Kota Jayapura
Sumber: Bappeda Kota Jayapura, 2013

Kota Jayapura mempunyai keadaan kontur tanah yang bervariasi dimana terdapat dataran rendah, pantai, dataran tinggi berupa perbukitan dan gunung.

PERTANIAN

No.	LAPANGAN USAHA	2008	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	**PERTANIAN**	**286,304.58**	**310,907.37**	**341,093.97**	**372,944.42**
	1.1. Tanaman Bahan Makanan	55,962.32	58,004.10	61,153.48	65,306.45
	1.2. Tanaman Perkebunan	14,176.72	15,842.40	17,943.73	18,850.75
	1.3. Peternakan dan hasilnya	33,524.58	35,628.98	38,239.11	40,198.64
	1.4. Kehutanan	8,556.20	9,153.24	9,843.96	10,511.75
	1.5. Perikanan	174,084.76	192,278.65	213,913.69	238,076.83

Pendapatan ekonomi Kota Jayapura
Sumber : PDRB Kota Jayapura 2011/2012

Komoditi utama kota Jayapura adalah padi dan ubi kayu, dengan produksi panen yang dihasilkan 3 sampai 4 ton per hektar, sedangkan standar nasional padi 5,1 ton per hektar.

Produksi panen yang kurang optimal.

PETERNAKAN

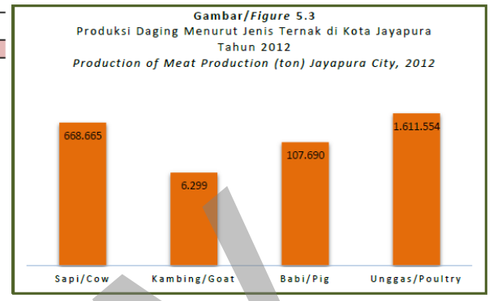

Sumber: Kota Jayapura Dalam Angka 2013

Peternakan di kota Jayapura merupakan hasil perkembangan dari usaha pertanian untuk menambah nilai ekonomi masyarakat.

Sedikit yang mengolah usaha daging karena masyarakat kota jayapura belum mengerti cara membudidayakan hewan ternak.

PERIKANAN

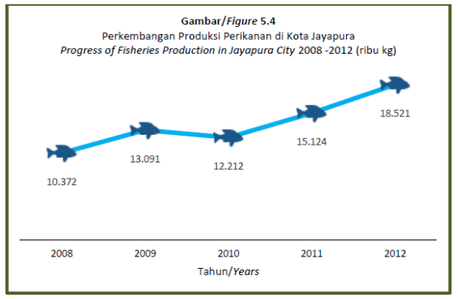

Sumber: Kota Jayapura Dalam Angka 2013

Peikanan pada daerah pesisir memiliki beragam jenis hewan laut sehingga berpotensi akan mempunyai ekonomi yang baik.

Minimnya alat teknologi dan masih menggunakan alat pancing tradisional (tonda).

Membutuhkan

Membutuhkan

Peningkatan SDM.

Diarahkan

Diarahkan

Pengetahuan, penggunaan / pemilihan bibit, lahan, perawatan, produksi.

Pengetahuan, budidaya ternak, pemeliharaan, produksi.

Pengetahuan, teknologi informasi, ketrampilan, produksi.

Sarana pelaksanaan

Sarana pelaksanaan

Fakultas Pertanian, Kehutanan & Kelautan (FPKK).

Keluaran

FPKK yang dapat memfasilitasi dan menghasilkan generasi masyarakat yang dapat berwirausaha dan mandiri.

Kapasitas ruang kuliah terbatas.

Bekas gedung asrama.

Minim peralatan dan ruang lab.

- Dapat meningkatkan SDM masyarakat.
- Belum ada Program Studi Pertanian, PS. Kehutanan, PS. Kelautan di kota Jayapura.

POTENSI

Keadaan ruang kelas

Selasar Ruangan kelas

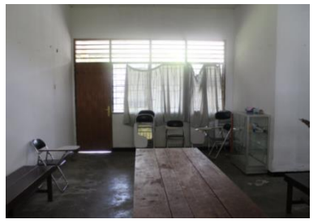

Keadaan ruang lab.

©UKDW

EKSISTING LOKASI

Gedung fakultas Pertanian, Kehutanan & Kelautan, UOG terletak di distrik Abepura, dalam pemanfaatan ruang utama diperuntukan sebagai:

- Pusat pemukiman
- Kawasan lindung
- Kawasan pendidikan
- Pertanian
- Perdagangan & jasa.

Sumber: Google earth, 2015

❖ Luas wilayah Dist. Abepura : 155,7 km²

Dist. Jayapura Selatan dan Jayapura Utara

KE

Distrik Abepura

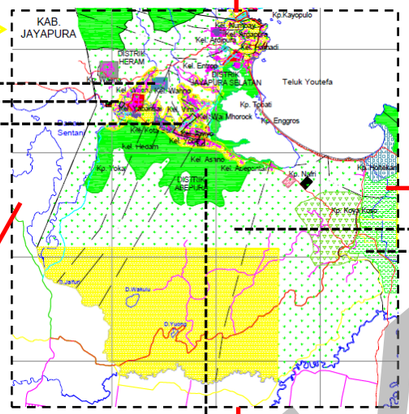
KAB. JAYAPURA
DISTRIK HERAM
JAYAPURA SELATAN
Teluk Youtefa
Kp. Kayopulo
Kp. Tobati
Kp. Enggros
Kp. Nafri
Kp. Hobong
Kp. Koya Koso
Kel. Argapura
Kel. Entrop
Kel. Waena
Kel. Asano
Kel. Acepomdua
Kel. Hedam
Kel. Yoka
Kel. Koya Barat
Kel. Koya Timur
Kel. Koya Tengah
Kel. Koya Mhorock
Kel. Tobati
Kel. Nafri
Kel. Hobong
Kel. Enggros
Kel. Kayopulo
Kel. Tanah Hitam
Kel. Tanah Merah
Kel. Imbi
Kel. Dok V
Kel. Dok VIII
Kel. Dok IX
Kel. Dok X
Kel. Dok XI
Kel. Dok XII
Kel. Dok II
Kel. Dok III
Kel. Dok IV
Kel. Dok VI
Kel. Dok VII
Kel. Dok XIII
Kel. Dok XIV
Kel. Dok XV
Kel. Dok XVI
Kel. Dok XVII
Kel. Dok XVIII
Kel. Dok XIX
Kel. Dok XX
Kel. Dok XXI
Kel. Dok XXII
Kel. Dok XXIII
Kel. Dok XXIV
Kel. Dok XXV
Kel. Dok XXVI
Kel. Dok XXVII
Kel. Dok XXVIII
Kel. Dok XXIX
Kel. Dok XXX
Kel. Dok XXXI
Kel. Dok XXXII
Kel. Dok XXXIII
Kel. Dok XXXIV
Kel. Dok XXXV
Kel. Dok XXXVI
Kel. Dok XXXVII
Kel. Dok XXXVIII
Kel. Dok XXXIX
Kel. Dok XL
Kel. Dok XLI
Kel. Dok XLII
Kel. Dok XLIII
Kel. Dok XLIV
Kel. Dok XLV
Kel. Dok XLVI
Kel. Dok XLVII
Kel. Dok XLVIII
Kel. Dok XLIX
Kel. Dok L
Kel. Dok LI
Kel. Dok LII
Kel. Dok LIII
Kel. Dok LIV
Kel. Dok LV
Kel. Dok LVI
Kel. Dok LVII
Kel. Dok LVIII
Kel. Dok LIX
Kel. Dok LX
Kel. Dok LXI
Kel. Dok LXII
Kel. Dok LXIII
Kel. Dok LXIV
Kel. Dok LXV
Kel. Dok LXVI
Kel. Dok LXVII
Kel. Dok LXVIII
Kel. Dok LXIX
Kel. Dok LXX
Kel. Dok LXXI
Kel. Dok LXXII
Kel. Dok LXXIII
Kel. Dok LXXIV
Kel. Dok LXXV
Kel. Dok LXXVI
Kel. Dok LXXVII
Kel. Dok LXXVIII
Kel. Dok LXXIX
Kel. Dok LXXX
Kel. Dok LXXXI
Kel. Dok LXXXII
Kel. Dok LXXXIII
Kel. Dok LXXXIV
Kel. Dok LXXXV
Kel. Dok LXXXVI
Kel. Dok LXXXVII
Kel. Dok LXXXVIII
Kel. Dok LXXXIX
Kel. Dok XC
Kel. Dok XCI
Kel. Dok XCII
Kel. Dok XCIII
Kel. Dok XCIV
Kel. Dok XCV
Kel. Dok XCVI
Kel. Dok XCVII
Kel. Dok XCVIII
Kel. Dok XCIX
Kel. Dok C
Kel. Dok CI
Kel. Dok CII
Kel. Dok CIII
Kel. Dok CIV
Kel. Dok CV
Kel. Dok CVI
Kel. Dok CVII
Kel. Dok CVIII
Kel. Dok CIX
Kel. Dok CX
Kel. Dok CXI
Kel. Dok CXII
Kel. Dok CXIII
Kel. Dok CXIV
Kel. Dok CXV
Kel. Dok CXVI
Kel. Dok CXVII
Kel. Dok CXVIII
Kel. Dok CXIX
Kel. Dok CXX
Kel. Dok CXXI
Kel. Dok CXXII
Kel. Dok CXXIII
Kel. Dok CXXIV
Kel. Dok CXXV
Kel. Dok CXXVI
Kel. Dok CXXVII
Kel. Dok CXXVIII
Kel. Dok CXXIX
Kel. Dok CXXX
Kel. Dok CXXXI
Kel. Dok CXXXII
Kel. Dok CXXXIII
Kel. Dok CXXXIV
Kel. Dok CXXXV
Kel. Dok CXXXVI
Kel. Dok CXXXVII
Kel. Dok CXXXVIII
Kel. Dok CXXXIX
Kel. Dok CXL
Kel. Dok CXLI
Kel. Dok CXLII
Kel. Dok CXLIII
Kel. Dok CXLIV
Kel. Dok CXLV
Kel. Dok CXLVI
Kel. Dok CXLVII
Kel. Dok CXLVIII
Kel. Dok CXLIX
Kel. Dok CL
Kel. Dok CLI
Kel. Dok CLII
Kel. Dok CLIII
Kel. Dok CLIV
Kel. Dok CLV
Kel. Dok CLVI
Kel. Dok CLVII
Kel. Dok CLVIII
Kel. Dok CLIX
Kel. Dok CLX
Kel. Dok CLXI
Kel. Dok CLXII
Kel. Dok CLXIII
Kel. Dok CLXIV
Kel. Dok CLXV
Kel. Dok CLXVI
Kel. Dok CLXVII
Kel. Dok CLXVIII
Kel. Dok CLXIX
Kel. Dok CLXX
Kel. Dok CLXXI
Kel. Dok CLXXII
Kel. Dok CLXXIII
Kel. Dok CLXXIV
Kel. Dok CLXXV
Kel. Dok CLXXVI
Kel. Dok CLXXVII
Kel. Dok CLXXVIII
Kel. Dok CLXXIX
Kel. Dok CLXXX
Kel. Dok CLXXXI
Kel. Dok CLXXXII
Kel. Dok CLXXXIII
Kel. Dok CLXXXIV
Kel. Dok CLXXXV
Kel. Dok CLXXXVI
Kel. Dok CLXXXVII
Kel. Dok CLXXXVIII
Kel. Dok CLXXXIX
Kel. Dok CXC
Kel. Dok CXCI
Kel. Dok CXCII
Kel. Dok CXCIII
Kel. Dok CXCIV
Kel. Dok CXCV
Kel. Dok CXCVI
Kel. Dok CXCVII
Kel. Dok CXCVIII
Kel. Dok CXCIX
Kel. Dok CC
Kel. Dok CCI
Kel. Dok CCII
Kel. Dok CCIII
Kel. Dok CCIV
Kel. Dok CCV
Kel. Dok CCVI
Kel. Dok CCVII
Kel. Dok CCVIII
Kel. Dok CCIX
Kel. Dok CCX
Kel. Dok CCXI
Kel. Dok CCXII
Kel. Dok CCXIII
Kel. Dok CCXIV
Kel. Dok CCXV
Kel. Dok CCXVI
Kel. Dok CCXVII
Kel. Dok CCXVIII
Kel. Dok CCXIX
Kel. Dok CCXX
Kel. Dok CCXXI
Kel. Dok CCXXII
Kel. Dok CCXXIII
Kel. Dok CCXXIV
Kel. Dok CCXXV
Kel. Dok CCXXVI
Kel. Dok CCXXVII
Kel. Dok CCXXVIII
Kel. Dok CCXXIX
Kel. Dok CCXXX
Kel. Dok CCXXXI
Kel. Dok CCXXXII
Kel. Dok CCXXXIII
Kel. Dok CCXXXIV
Kel. Dok CCXXXV
Kel. Dok CCXXXVI
Kel. Dok CCXXXVII
Kel. Dok CCXXXVIII
Kel. Dok CCXXXIX
Kel. Dok CCXL
Kel. Dok CCXLI
Kel. Dok CCXLII
Kel. Dok CCXLIII
Kel. Dok CCXLIV
Kel. Dok CCXLV
Kel. Dok CCXLVI
Kel. Dok CCXLVII
Kel. Dok CCXLVIII
Kel. Dok CCXLIX
Kel. Dok CCL
Kel. Dok CCLI
Kel. Dok CCLII
Kel. Dok CCLIII
Kel. Dok CCLIV
Kel. Dok CCLV
Kel. Dok CCLVI
Kel. Dok CCLVII
Kel. Dok CCLVIII
Kel. Dok CCLIX
Kel. Dok CCLX
Kel. Dok CCLXI
Kel. Dok CCLXII
Kel. Dok CCLXIII
Kel. Dok CCLXIV
Kel. Dok CCLXV
Kel. Dok CCLXVI
Kel. Dok CCLXVII
Kel. Dok CCLXVIII
Kel. Dok CCLXIX
Kel. Dok CCLXX
Kel. Dok CCLXXI
Kel. Dok CCLXXII
Kel. Dok CCLXXIII
Kel. Dok CCLXXIV
Kel. Dok CCLXXV
Kel. Dok CCLXXVI
Kel. Dok CCLXXVII
Kel. Dok CCLXXVIII
Kel. Dok CCLXXIX
Kel. Dok CCLXXX
Kel. Dok CCLXXXI
Kel. Dok CCLXXXII
Kel. Dok CCLXXXIII
Kel. Dok CCLXXXIV
Kel. Dok CCLXXXV
Kel. Dok CCLXXXVI
Kel. Dok CCLXXXVII
Kel. Dok CCLXXXVIII
Kel. Dok CCLXXXIX
Kel. Dok CCXC
Kel. Dok CCXCI
Kel. Dok CCXCII
Kel. Dok CCXCIII
Kel. Dok CCXCIV
Kel. Dok CCXCV
Kel. Dok CCXCVI
Kel. Dok CCXCVII
Kel. Dok CCXCVIII
Kel. Dok CCXCIX
Kel. Dok CCC
Kel. Dok CCCI
Kel. Dok CCCII
Kel. Dok CCCIII
Kel. Dok CCCIV
Kel. Dok CCCV
Kel. Dok CCCVI
Kel. Dok CCCVII
Kel. Dok CCCVIII
Kel. Dok CCCIX
Kel. Dok CCCX
Kel. Dok CCCXI
Kel. Dok CCCXII
Kel. Dok CCCXIII
Kel. Dok CCCXIV
Kel. Dok CCCXV
Kel. Dok CCCXVI
Kel. Dok CCCXVII
Kel. Dok CCCXVIII
Kel. Dok CCCXIX
Kel. Dok CCCXX
Kel. Dok CCCXXI
Kel. Dok CCCXXII
Kel. Dok CCCXXIII
Kel. Dok CCCXXIV
Kel. Dok CCCXXV
Kel. Dok CCCXXVI
Kel. Dok CCCXXVII
Kel. Dok CCCXXVIII
Kel. Dok CCCXXIX
Kel. Dok CCCXXX
Kel. Dok CCCXXXI
Kel. Dok CCCXXXII
Kel. Dok CCCXXXIII
Kel. Dok CCCXXXIV
Kel. Dok CCCXXXV
Kel. Dok CCCXXXVI
Kel. Dok CCCXXXVII
Kel. Dok CCCXXXVIII
Kel. Dok CCCXXXIX
Kel. Dok CCCXL
Kel. Dok CCCXLI
Kel. Dok CCCXLII
Kel. Dok CCCXLIII
Kel. Dok CCCXLIV
Kel. Dok CCCXLV
Kel. Dok CCCXLVI
Kel. Dok CCCXLVII
Kel. Dok CCCXLVIII
Kel. Dok CCCXLIX
Kel. Dok CCCL
Kel. Dok CCCLI
Kel. Dok CCCLII
Kel. Dok CCCLIII
Kel. Dok CCCLIV
Kel. Dok CCCLV
Kel. Dok CCCLVI
Kel. Dok CCCLVII
Kel. Dok CCCLVIII
Kel. Dok CCCLIX
Kel. Dok CCCLX
Kel. Dok CCCLXI
Kel. Dok CCCLXII
Kel. Dok CCCLXIII
Kel. Dok CCCLXIV
Kel. Dok CCCLXV
Kel. Dok CCCLXVI
Kel. Dok CCCLXVII
Kel. Dok CCCLXVIII
Kel. Dok CCCLXIX
Kel. Dok CCCLXX
Kel. Dok CCCLXXI
Kel. Dok CCCLXXII
Kel. Dok CCCLXXIII
Kel. Dok CCCLXXIV
Kel. Dok CCCLXXV
Kel. Dok CCCLXXVI
Kel. Dok CCCLXXVII
Kel. Dok CCCLXXVIII
Kel. Dok CCCLXXIX
Kel. Dok CCCLXXX
Kel. Dok CCCLXXXI
Kel. Dok CCCLXXXII
Kel. Dok CCCLXXXIII
Kel. Dok CCCLXXXIV
Kel. Dok CCCLXXXV
Kel. Dok CCCLXXXVI
Kel. Dok CCCLXXXVII
Kel. Dok CCCLXXXVIII
Kel. Dok CCCLXXXIX
Kel. Dok CCCXC
Kel. Dok CCCXCI
Kel. Dok CCCXCII
Kel. Dok CCCXCIII
Kel. Dok CCCXCIV
Kel. Dok CCCXCV
Kel. Dok CCCXCVI
Kel. Dok CCCXCVII
Kel. Dok CCCXCVIII
Kel. Dok CCCXCIX
Kel. Dok CD
Kel. Dok CDI
Kel. Dok CDII
Kel. Dok CDIII
Kel. Dok CDIV
Kel. Dok CDV
Kel. Dok CDVI
Kel. Dok CDVII
Kel. Dok CDVIII
Kel. Dok CDIX
Kel. Dok CDX
Kel. Dok CDXI
Kel. Dok CDXII
Kel. Dok CDXIII
Kel. Dok CDXIV
Kel. Dok CDXV
Kel. Dok CDXVI
Kel. Dok CDXVII
Kel. Dok CDXVIII
Kel. Dok CDXIX
Kel. Dok CDXX
Kel. Dok CDXXI
Kel. Dok CDXXII
Kel. Dok CDXXIII
Kel. Dok CDXXIV
Kel. Dok CDXXV
Kel. Dok CDXXVI
Kel. Dok CDXXVII
Kel. Dok CDXXVIII
Kel. Dok CDXXIX
Kel. Dok CDXXX
Kel. Dok CDXXXI
Kel. Dok CDXXXII
Kel. Dok CDXXXIII
Kel. Dok CDXXXIV
Kel. Dok CDXXXV
Kel. Dok CDXXXVI
Kel. Dok CDXXXVII
Kel. Dok CDXXXVIII
Kel. Dok CDXXXIX
Kel. Dok CDXL
Kel. Dok CDXLI
Kel. Dok CDXLII
Kel. Dok CDXLIII
Kel. Dok CDXLIV
Kel. Dok CDXLV
Kel. Dok CDXLVI
Kel. Dok CDXLVII
Kel. Dok CDXLVIII
Kel. Dok CDXLIX
Kel. Dok CDL
Kel. Dok CDLI
Kel. Dok CDLII
Kel. Dok CDLIII
Kel. Dok CDLIV
Kel. Dok CDLV
Kel. Dok CDLVI
Kel. Dok CDLVII
Kel. Dok CDLVIII
Kel. Dok CDLIX
Kel. Dok CDLX
Kel. Dok CDLXI
Kel. Dok CDLXII
Kel. Dok CDLXIII
Kel. Dok CDLXIV
Kel. Dok CDLXV
Kel. Dok CDLXVI
Kel. Dok CDLXVII
Kel. Dok CDLXVIII
Kel. Dok CDLXIX
Kel. Dok CDLXX
Kel. Dok CDLXXI
Kel. Dok CDLXXII
Kel. Dok CDLXXIII
Kel. Dok CDLXXIV
Kel. Dok CDLXXV
Kel. Dok CDLXXVI
Kel. Dok CDLXXVII
Kel. Dok CDLXXVIII
Kel. Dok CDLXXIX
Kel. Dok CDLXXX
Kel. Dok CDLXXXI
Kel. Dok CDLXXXII
Kel. Dok CDLXXXIII
Kel. Dok CDLXXXIV
Kel. Dok CDLXXXV
Kel. Dok CDLXXXVI
Kel. Dok CDLXXXVII
Kel. Dok CDLXXXVIII
Kel. Dok CDLXXXIX
Kel. Dok CDXC
Kel. Dok CDXCI
Kel. Dok CDXCII
Kel. Dok CDXCIII
Kel. Dok CDXCIV
Kel. Dok CDXCV
Kel. Dok CDXCVI
Kel. Dok CDXCVII
Kel. Dok CDXCVIII
Kel. Dok CDXCIX
Kel. Dok CM
Kel. Dok CMI
Kel. Dok CMII
Kel. Dok CMIII
Kel. Dok CMIV
Kel. Dok CMV
Kel. Dok CMVI
Kel. Dok CMVII
Kel. Dok CMVIII
Kel. Dok CMIX
Kel. Dok CMX
Kel. Dok CMXI
Kel. Dok CMXII
Kel. Dok CMXIII
Kel. Dok CMXIV
Kel. Dok CMXV
Kel. Dok CMXVI
Kel. Dok CMXVII
Kel. Dok CMXVIII
Kel. Dok CMXIX
Kel. Dok CMXX
Kel. Dok CMXXI
Kel. Dok CMXXII
Kel. Dok CMXXIII
Kel. Dok CMXXIV
Kel. Dok CMXXV
Kel. Dok CMXXVI
Kel. Dok CMXXVII
Kel. Dok CMXXVIII
Kel. Dok CMXXIX
Kel. Dok CMXXX
Kel. Dok CMXXXI
Kel. Dok CMXXXII
Kel. Dok CMXXXIII
Kel. Dok CMXXXIV
Kel. Dok CMXXXV
Kel. Dok CMXXXVI
Kel. Dok CMXXXVII
Kel. Dok CMXXXVIII
Kel. Dok CMXXXIX
Kel. Dok CMXL
Kel. Dok CMXLI
Kel. Dok CMXLII
Kel. Dok CMXLIII
Kel. Dok CMXLIV
Kel. Dok CMXLV
Kel. Dok CMXLVI
Kel. Dok CMXLVII
Kel. Dok CMXLVIII
Kel. Dok CMXLIX
Kel. Dok CML
Kel. Dok CMLI
Kel. Dok CMLII
Kel. Dok CMLIII
Kel. Dok CMLIV
Kel. Dok CMLV
Kel. Dok CMLVI
Kel. Dok CMLVII
Kel. Dok CMLVIII
Kel. Dok CMLIX
Kel. Dok CMLX
Kel. Dok CMLXI
Kel. Dok CMLXII
Kel. Dok CMLXIII
Kel. Dok CMLXIV
Kel. Dok CMLXV
Kel. Dok CMLXVI
Kel. Dok CMLXVII
Kel. Dok CMLXVIII
Kel. Dok CMLXIX
Kel. Dok CMLXX
Kel. Dok CMLXXI
Kel. Dok CMLXXII
Kel. Dok CMLXXIII
Kel. Dok CMLXXIV
Kel. Dok CMLXXV
Kel. Dok CMLXXVI
Kel. Dok CMLXXVII
Kel. Dok CMLXXVIII
Kel. Dok CMLXXIX
Kel. Dok CMLXXX
Kel. Dok CMLXXXI
Kel. Dok CMLXXXII
Kel. Dok CMLXXXIII
Kel. Dok CMLXXXIV
Kel. Dok CMLXXXV
Kel. Dok CMLXXXVI
Kel. Dok CMLXXXVII
Kel. Dok CMLXXXVIII
Kel. Dok CMLXXXIX
Kel. Dok CMXC
Kel. Dok CMXCI
Kel. Dok CMXCII
Kel. Dok CMXCIII
Kel. Dok CMXCIV
Kel. Dok CMXCV
Kel. Dok CMXCVI
Kel. Dok CMXCVII
Kel. Dok CMXCVIII
Kel. Dok CMXCIX
Kel. Dok CMC
Kel. Dok CMCI
Kel. Dok CMCII
Kel. Dok CMCIII
Kel. Dok CMCIV
Kel. Dok CMCV
Kel. Dok CMCVI
Kel. Dok CMCVII
Kel. Dok CMCVIII
Kel. Dok CMCIX
Kel. Dok CMCX
Kel. Dok CMCXI
Kel. Dok CMCXII
Kel. Dok CMCXIII
Kel. Dok CMCXIV
Kel. Dok CMCXV
Kel. Dok CMCXVI
Kel. Dok CMCXVII
Kel. Dok CMCXVIII
Kel. Dok CMCXIX
Kel. Dok CMCXX
Kel. Dok CMCXXI
Kel. Dok CMCXXII
Kel. Dok CMCXXIII
Kel. Dok CMCXXIV
Kel. Dok CMCXXV
Kel. Dok CMCXXVI
Kel. Dok CMCXXVII
Kel. Dok CMCXXVIII
Kel. Dok CMCXXIX
Kel. Dok CMCXXX
Kel. Dok CMCXXXI
Kel. Dok CMCXXXII
Kel. Dok CMCXXXIII
Kel. Dok CMCXXXIV
Kel. Dok CMCXXXV
Kel. Dok CMCXXXVI
Kel. Dok CMCXXXVII
Kel. Dok CMCXXXVIII
Kel. Dok CMCXXXIX
Kel. Dok CMCXL
Kel. Dok CMCXLI
Kel. Dok CMCXLII
Kel. Dok CMCXLIII
Kel. Dok CMCXLIV
Kel. Dok CMCXLV
Kel. Dok CMCXLVI
Kel. Dok CMCXLVII
Kel. Dok CMCXLVIII
Kel. Dok CMCXLIX
Kel. Dok CMCL
Kel. Dok CMCLI
Kel. Dok CMCLII
Kel. Dok CMCLIII
Kel. Dok CMCLIV
Kel. Dok CMCLV
Kel. Dok CMCLVI
Kel. Dok CMCLVII
Kel. Dok CMCLVIII
Kel. Dok CMCLIX
Kel. Dok CMCLX
Kel. Dok CMCLXI
Kel. Dok CMCLXII
Kel. Dok CMCLXIII
Kel. Dok CMCLXIV
Kel. Dok CMCLXV
Kel. Dok CMCLXVI
Kel. Dok CMCLXVII
Kel. Dok CMCLXVIII
Kel. Dok CMCLXIX
Kel. Dok CMCLXX
Kel. Dok CMCLXXI
Kel. Dok CMCLXXII
Kel. Dok CMCLXXIII
Kel. Dok CMCLXXIV
Kel. Dok CMCLXXV
Kel. Dok CMCLXXVI
Kel. Dok CMCLXXVII
Kel. Dok CMCLXXVIII
Kel. Dok CMCLXXIX
Kel. Dok CMCLXXX
Kel. Dok CMCLXXXI
Kel. Dok CMCLXXXII
Kel. Dok CMCLXXXIII
Kel. Dok CMCLXXXIV
Kel. Dok CMCLXXXV
Kel. Dok CMCLXXXVI
Kel. Dok CMCLXXXVII
Kel. Dok CMCLXXXVIII
Kel. Dok CMCLXXXIX
Kel. Dok CMCXC
Kel. Dok CMCXCI
Kel. Dok CMCXCII
Kel. Dok CMCXCIII
Kel. Dok CMCXCIV
Kel. Dok CMCXCV
Kel. Dok CMCXCVI
Kel. Dok CMCXCVII
Kel. Dok CMCXCVIII
Kel. Dok CMCXCIX
Kel. Dok CMCC
Kel. Dok CMCCI
Kel. Dok CMCCII
Kel. Dok CMCCIII
Kel. Dok CMCCIV
Kel. Dok CMCCV
Kel. Dok CMCCVI
Kel. Dok CMCCVII
Kel. Dok CMCCVIII
Kel. Dok CMCCIX
Kel. Dok CMCCX
Kel. Dok CMCCXI
Kel. Dok CMCCXII
Kel. Dok CMCCXIII
Kel. Dok CMCCXIV
Kel. Dok CMCCXV
Kel. Dok CMCCXVI
Kel. Dok CMCCXVII
Kel. Dok CMCCXVIII
Kel. Dok CMCCXIX
Kel. Dok CMCCXX
Kel. Dok CMCCXXI
Kel. Dok CMCCXXII
Kel. Dok CMCCXXIII
Kel. Dok CMCCXXIV
Kel. Dok CMCCXXV
Kel. Dok CMCCXXVI
Kel. Dok CMCCXXVII
Kel. Dok CMCCXXVIII
Kel. Dok CMCCXXIX
Kel. Dok CMCCXXX
Kel. Dok CMCCXXXI
Kel. Dok CMCCXXXII
Kel. Dok CMCCXXXIII
Kel. Dok CMCCXXXIV
Kel. Dok CMCCXXXV
Kel. Dok CMCCXXXVI
Kel. Dok CMCCXXXVII
Kel. Dok CMCCXXXVIII
Kel. Dok CMCCXXXIX
Kel. Dok CMCCXL
Kel. Dok CMCCXLI
Kel. Dok CMCCXLII
Kel. Dok CMCCXLIII
Kel. Dok CMCCXLIV
Kel. Dok CMCCXLV
Kel. Dok CMCCXLVI
Kel. Dok CMCCXLVII
Kel. Dok CMCCXLVIII
Kel. Dok CMCCXLIX
Kel. Dok CMCCL
Kel. Dok CMCCLI
Kel. Dok CMCCLII
Kel. Dok CMCCLIII
Kel. Dok CMCCLIV
Kel. Dok CMCCLV
Kel. Dok CMCCLVI
Kel. Dok CMCCLVII
Kel. Dok CMCCLVIII
Kel. Dok CMCCLIX
Kel. Dok CMCCLX
Kel. Dok CMCCLXI
Kel. Dok CMCCLXII
Kel. Dok CMCCLXIII
Kel. Dok CMCCLXIV
Kel. Dok CMCCLXV
Kel. Dok CMCCLXVI
Kel. Dok CMCCLXVII
Kel. Dok CMCCLXVIII
Kel. Dok CMCCLXIX
Kel. Dok CMCCLXX
Kel. Dok CMCCLXXI
Kel. Dok CMCCLXXII
Kel. Dok CMCCLXXIII
Kel. Dok CMCCLXXIV
Kel. Dok CMCCLXXV
Kel. Dok CMCCLXXVI
Kel. Dok CMCCLXXVII
Kel. Dok CMCCLXXVIII
Kel. Dok CMCCLXXIX
Kel. Dok CMCCLXXX
Kel. Dok CMCCLXXXI
Kel. Dok CMCCLXXXII
Kel. Dok CMCCLXXXIII
Kel. Dok CMCCLXXXIV
Kel. Dok CMCCLXXXV
Kel. Dok CMCCLXXXVI
Kel. Dok CMCCLXXXVII
Kel. Dok CMCCLXXXVIII
Kel. Dok CMCCLXXXIX
Kel. Dok CMCCXC
Kel. Dok CMCCXCI
Kel. Dok CMCCXCII
Kel. Dok CMCCXCIII
Kel. Dok CMCCXCIV
Kel. Dok CMCCXCV
Kel. Dok CMCCXCVI
Kel. Dok CMCCXCVII
Kel. Dok CMCCXCVIII
Kel. Dok CMCCXCIX
Kel. Dok CMCD
Kel. Dok CMCDI
Kel. Dok CMCDII
Kel. Dok CMCDIII
Kel. Dok CMCDIV
Kel. Dok CMCDV
Kel. Dok CMCDVI
Kel. Dok CMCDVII
Kel. Dok CMCDVIII
Kel. Dok CMCDIX
Kel. Dok CMCDX
Kel. Dok CMCDXI
Kel. Dok CMCDXII
Kel. Dok CMCDXIII
Kel. Dok CMCDXIV
Kel. Dok CMCDXV
Kel. Dok CMCDXVI
Kel. Dok CMCDXVII
Kel. Dok CMCDXVIII
Kel. Dok CMCDXIX
Kel. Dok CMCDXX
Kel. Dok CMCDXXI
Kel. Dok CMCDXXII
Kel. Dok CMCDXXIII
Kel. Dok CMCDXXIV
Kel. Dok CMCDXXV
Kel. Dok CMCDXXVI
Kel. Dok CMCDXXVII
Kel. Dok CMCDXXVIII
Kel. Dok CMCDXXIX
Kel. Dok CMCDXXX
Kel. Dok CMCDXXXI
Kel. Dok CMCDXXXII
Kel. Dok CMCDXXXIII
Kel. Dok CMCDXXXIV
Kel. Dok CMCDXXXV
Kel. Dok CMCDXXXVI
Kel. Dok CMCDXXXVII
Kel. Dok CMCDXXXVIII
Kel. Dok CMCDXXXIX
Kel. Dok CMCDXL
Kel. Dok CMCDXLI
Kel. Dok CMCDXLII
Kel. Dok CMCDXLIII
Kel. Dok CMCDXLIV
Kel. Dok CMCDXLV
Kel. Dok CMCDXLVI
Kel. Dok CMCDXLVII
Kel. Dok CMCDXLVIII
Kel. Dok CMCDXLIX
Kel. Dok CMCDL
Kel. Dok CMCDLI
Kel. Dok CMCDLII
Kel. Dok CMCDLIII
Kel. Dok CMCDLIV
Kel. Dok CMCDLV
Kel. Dok CMCDLVI
Kel. Dok CMCDLVII
Kel. Dok CMCDLVIII
Kel. Dok CMCDLIX
Kel. Dok CMCDLX
Kel. Dok CMCDLXI
Kel. Dok CMCDLXII
Kel. Dok CMCDLXIII
Kel. Dok CMCDLXIV
Kel. Dok CMCDLXV
Kel. Dok CMCDLXVI
Kel. Dok CMCDLXVII
Kel. Dok CMCDLXVIII
Kel. Dok CMCDLXIX
Kel. Dok CMCDLXX
Kel. Dok CMCDLXXI
Kel. Dok CMCDLXXII
Kel. Dok CMCDLXXIII
Kel. Dok CMCDLXXIV
Kel. Dok CMCDLXXV
Kel. Dok CMCDLXXVI
Kel. Dok CMCDLXXVII
Kel. Dok CMCDLXXVIII
Kel. Dok CMCDLXXIX
Kel. Dok CMCDLXXX
Kel. Dok CMCDLXXXI
Kel. Dok CMCDLXXXII
Kel. Dok CMCDLXXXIII
Kel. Dok CMCDLXXXIV
Kel. Dok CMCDLXXXV
Kel. Dok CMCDLXXXVI
Kel. Dok CMCDLXXXVII
Kel. Dok CMCDLXXXVIII
Kel. Dok CMCDLXXXIX
Kel. Dok CMCDXC
Kel. Dok CMCDXCI
Kel. Dok CMCDXCII
Kel. Dok CMCDXCIII
Kel. Dok CMCDXCIV
Kel. Dok CMCDXCV
Kel. Dok CMCDXCVI
Kel. Dok CMCDXCVII
Kel. Dok CMCDXCVIII
Kel. Dok CMCDXCIX
Kel. Dok CMCM
Kel. Dok CMCMI
Kel. Dok CMCMII
Kel. Dok CMCMIII
Kel. Dok CMCMIV
Kel. Dok CMCMV
Kel. Dok CMCMVI
Kel. Dok CMCMVII
Kel. Dok CMCMVIII
Kel. Dok CMCMIX
Kel. Dok CMCMX
Kel. Dok CMCMXI
Kel. Dok CMCMXII
Kel. Dok CMCMXIII
Kel. Dok CMCMXIV
Kel. Dok CMCMXV
Kel. Dok CMCMXVI
Kel. Dok CMCMXVII
Kel. Dok CMCMXVIII
Kel. Dok CMCMXIX
Kel. Dok CMCMXX
Kel. Dok CMCMXXI
Kel. Dok CMCMXXII
Kel. Dok CMCMXXIII
Kel. Dok CMCMXXIV
Kel. Dok CMCMXXV
Kel. Dok CMCMXXVI
Kel. Dok CMCMXXVII
Kel. Dok CMCMXXVIII
Kel. Dok CMCMXXIX
Kel. Dok CMCMXXX
Kel. Dok CMCMXXXI
Kel. Dok CMCMXXXII
Kel. Dok CMCMXXXIII
Kel. Dok CMCMXXXIV
Kel. Dok CMCMXXXV
Kel. Dok CMCMXXXVI
Kel. Dok CMCMXXXVII
Kel. Dok CMCMXXXVIII
Kel. Dok CMCMXXXIX
Kel. Dok CMCMXL
Kel. Dok CMCMXLI
Kel. Dok CMCMXLII
Kel. Dok CMCMXLIII
Kel. Dok CMCMXLIV
Kel. Dok CMCMXLV
Kel. Dok CMCMXLVI
Kel. Dok CMCMXLVII
Kel. Dok CMCMXLVIII
Kel. Dok CMCMXLIX
Kel. Dok CMCML
Kel. Dok CMCMLI
Kel. Dok CMCMLII
Kel. Dok CMCMLIII
Kel. Dok CMCMLIV
Kel. Dok CMCMLV
Kel. Dok CMCMLVI
Kel. Dok CMCMLVII
Kel. Dok CMCMLVIII
Kel. Dok CMCMLIX
Kel. Dok CMCMLX
Kel. Dok CMCMLXI
Kel. Dok CMCMLXII
Kel. Dok CMCMLXIII
Kel. Dok CMCMLXIV
Kel. Dok CMCMLXV
Kel. Dok CMCMLXVI
Kel. Dok CMCMLXVII
Kel. Dok CMCMLXVIII
Kel. Dok CMCMLXIX
Kel. Dok CMCMLXX
Kel. Dok CMCMLXXI
Kel. Dok CMCMLXXII
Kel. Dok CMCMLXXIII
Kel. Dok CMCMLXXIV
Kel. Dok CMCMLXXV
Kel. Dok CMCMLXXVI
Kel. Dok CMCMLXXVII
Kel. Dok CMCMLXXVIII
Kel. Dok CMCMLXXIX
Kel. Dok CMCMLXXX
Kel. Dok CMCMLXXXI
Kel. Dok CMCMLXXXII
Kel. Dok CMCMLXXXIII
Kel. Dok CMCMLXXXIV
Kel. Dok CMCMLXXXV
Kel. Dok CMCMLXXXVI
Kel. Dok CMCMLXXXVII
Kel. Dok CMCMLXXXVIII
Kel. Dok CMCMLXXXIX
Kel. Dok CMCMXC
Kel. Dok CMCMXCI
Kel. Dok CMCMXCII
Kel. Dok CMCMXCIII
Kel. Dok CMCMXCIV
Kel. Dok CMCMXCV
Kel. Dok CMCMXCVI
Kel. Dok CMCMXCVII
Kel. Dok CMCMXCVIII
Kel. Dok CMCMXCIX
Kel. Dok MM
Kel. Dok MMI
Kel. Dok MMII
Kel. Dok MMIII
Kel. Dok MMIV
Kel. Dok MMV
Kel. Dok MMVI
Kel. Dok MMVII
Kel. Dok MMVIII
Kel. Dok MMIX
Kel. Dok MMX
Kel. Dok MMXI
Kel. Dok MMXII
Kel. Dok MMXIII
Kel. Dok MMXIV
Kel. Dok MMXV
Kel. Dok MMXVI
Kel. Dok MMXVII
Kel. Dok MMXVIII
Kel. Dok MMXIX
Kel. Dok MMXX
Kel. Dok MMXXI
Kel. Dok MMXXII
Kel. Dok MMXXIII
Kel. Dok MMXXIV
Kel. Dok MMXXV
Kel. Dok MMXXVI
Kel. Dok MMXXVII
Kel. Dok MMXXVIII
Kel. Dok MMXXIX
Kel. Dok MMXXX
Kel. Dok MMXXXI
Kel. Dok MMXXXII
Kel. Dok MMXXXIII
Kel. Dok MMXXXIV
Kel. Dok MMXXXV
Kel. Dok MMXXXVI
Kel. Dok MMXXXVII
Kel. Dok MMXXXVIII
Kel. Dok MMXXXIX
Kel. Dok MMXL
Kel. Dok MMXLI
Kel. Dok MMXLII
Kel. Dok MMXLIII
Kel. Dok MMXLIV
Kel. Dok MMXLV
Kel. Dok MMXLVI
Kel. Dok MMXLVII
Kel. Dok MMXLVIII
Kel. Dok MMXLIX
Kel. Dok MML
Kel. Dok MMLI
Kel. Dok MMLII
Kel. Dok MMLIII
Kel. Dok MMLIV
Kel. Dok MMLV
Kel. Dok MMLVI
Kel. Dok MMLVII
Kel. Dok MMLVIII
Kel. Dok MMLIX
Kel. Dok MMLX
Kel. Dok MMLXI
Kel. Dok MMLXII
Kel. Dok MMLXIII
Kel. Dok MMLXIV
Kel. Dok MMLXV
Kel. Dok MMLXVI
Kel. Dok MMLXVII
Kel. Dok MMLXVIII
Kel. Dok MMLXIX
Kel. Dok MMLXX
Kel. Dok MMLXXI
Kel. Dok MMLXXII
Kel. Dok MMLXXIII
Kel. Dok MMLXXIV
Kel. Dok MMLXXV
Kel. Dok MMLXXVI
Kel. Dok MMLXXVII
Kel. Dok MMLXXVIII
Kel. Dok MMLXXIX
Kel. Dok MMLXXX
Kel. Dok MMLXXXI
Kel. Dok MMLXXXII
Kel. Dok MMLXXXIII
Kel. Dok MMLXXXIV
Kel. Dok MMLXXXV
Kel. Dok MMLXXXVI
Kel. Dok MMLXXXVII
Kel. Dok MMLXXXVIII
Kel. Dok MMLXXXIX
Kel. Dok MMXC
Kel. Dok MMXCI
Kel. Dok MMXCII
Kel. Dok MMXCIII
Kel. Dok MMXCIV
Kel. Dok MMXCV
Kel.

LOKASI SITE

Sumber: Google earth, 2015

Site lokasi bangunan

SMP YPK

Gedung asrama

Lapangan Sepak Bola

Jl. Perkutut

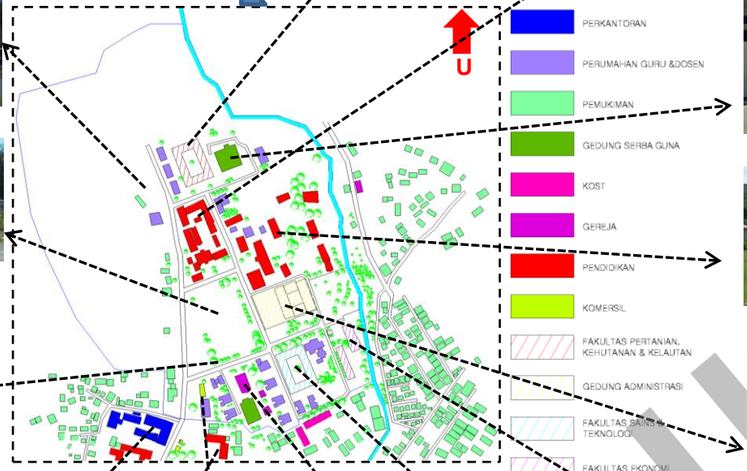

Gedung Serbaguna

SMA YPK

Gedung Administrasi

Kantor Regional IX BKN

Fakultas Ekonomi

SDN INPRES VIM III

Koperasi

Gereja Diaspora

Fakultas Sains & Teknologi

FAK. PERTANIAN, KEHUTANAN & KELAUTAN

Entrance FPKK

Lobby

Papan Nama FPKK

Lab. Pertanian

R. Kelas FPKK

RTH FPKK

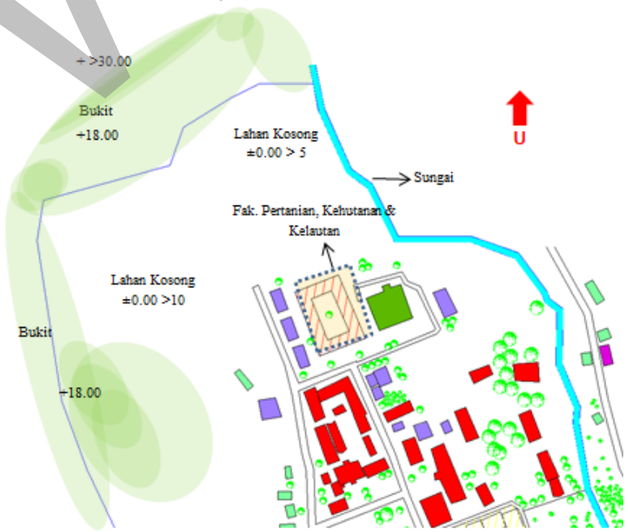

Sumber: Dokumen pribadi, 2015

- Site berada di kawasan Universitas Ottow Geissler, distrik Abepira, kota Jayapura, Papua.
- Site berada di jln. Perkutut yang merupakan jalan kolektor primer sebagai akses masuk yang terhubung pada jalan arteri primer menuju distrik heram, kab. Jayapura, distrik Muara Tami, kab. Keerom, distrik Jayapura selatan, dan distrik Jayapura Utara.
- Luas site Fak. Pertanian, Kehutanan & Kelautan adalah **15.045 m²** (85m x 177m), luas bangunan 2565m², sedangkan total luas kawasan UOG yaitu **32** ha.
- Pada bagian utara FPKK masih terdapat lahan kosong yang belum dikelola.

©UKI

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kota Jayapura (2013). *Kota Jayapura Dalam Angka 2013*.

BAPPEDA Pemerintah Kota Jayapura (2011). *Tentang Rencana Tata Ruang dan Wilayah 2013-2033.* Jayapura : BAPPEDA.

Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Joseph De Chiara dkk. (1987). Time-Saver Standard For Building Types Second Edition. Singapore: Songapore National Printers.

Sri Nurani kartikasari dkk. (2012). Ekologi Papua. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

https://www.scribd.com/doc/281264737/36/SISTEM-KREDIT-SEMESTER

http://www.slideshare.net/nissarachm/pengenalan-lab

http://arsip.tabloidjubi.com/?p=6268

©UKDW